

MEMECAHKAN RAHASIA ALLAH SEBENARNYA
NERAKA SUDAH BERNYALA, JIN DAN MANUSIA
SEBAGAI KAYU BAKARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Agustus 2021

MEMECAHKAN RAHASIA ALLAH SEBENARNYA NERAKA SUDAH BERNYALA, JIN DAN MANUSIA SEBAGAI KAYU BAKARNYA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah neraka sudah bernyala, jin dan manusia sebagai kayu bakarnya terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya masalah neraka sudah bernyala, jin dan manusia sebagai kayu bakarnya dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang neraka sudah bernyala, jin dan manusia sebagai kayu bakarnya yaitu ayat-ayat:

"Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Orang-orang itu akan memperoleh bahagian yang telah ditentukan untuknya dalam Kitab; hingga bila datang kepada mereka utusan-utusan Kami untuk mengambil nyawanya, utusan Kami bertanya: "Di mana yang biasa kamu sembah selain Allah?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "Berhala-berhala itu semuanya telah lenyap dari kami," dan mereka mengakui terhadap diri mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir. (Al A'raaf : 7: 37)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat, dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari padaKu: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah : 32: 13)

"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun : 23:104)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang neraka sudah bernyala, jin dan manusia sebagai kayu bakarnya penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese neraka sekarang sudah bernyala, jin dan manusia sebagai kayu bakarnya dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

NERAKA BAHAN BAKARNYA ATOM HIDROGEN YANG DIAMBIL DARI JIN DAN MANUSIA

Marilah sekarang kita kembali memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"Muka mereka dibakar api neraka,...(Al Mu'minuun : 23:104)*

Ternyata *"...api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)* adalah api yang terjadi karena tabrakan sesama atom hidrogen.

Mengapa atom hidrogen?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: *"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)*

Artinya, matahari digulung adalah matahari mati, karena sudah tidak ada lagi atom hidrogen yang bisa ditabrakkan satu sama lain dengan bantuan tenaga fusi nuklir untuk menghasilkan atom helium dan sinar gamma photon.

Jadi, dalam neraka ini juga atom hidrogen yang ditabrakkan satu sama lain dengan bantuan fusi nuklir. Dimana atom atom hidrogen yang dijadikan bahan bakar ini berasal dari tubuh manusia dan jin *"...mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)* karena dalam tubuh manusia dan jin mengandung atom hidrogen.

NERAKA SUDAH BERNYALA , JIN DAN MANUSIA SUDAH MASUK KEDALAMNYA

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: *"...hingga bila datang kepada mereka utusan-utusan Kami untuk mengambil nyawanya, utusan Kami bertanya: "Di mana yang biasa kamu sembah selain Allah?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "Berhala-berhala itu semuanya telah lenyap dari kami,"...(Al A'raaf : 7: 37)*

Ternyata *"...utusan Kami...(Al A'raaf : 7: 37)* bertanya kepada *"...Orang-orang musyrik...(Al A'raaf : 7:*

37) yang sudah mati.

Kemudian kepada **"...Orang-orang musyrik...(Al A'raaf : 7: 37)** diputuskan hukuman **"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)**

Nah sekarang, terbongkarlah sudah bahwa neraka sekarang sudah bernyala **"...Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)**

Dimana dalam neraka yang sudah bernyala ini sudah ada **"...umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)**

MATA KITA TERBATAS TIDAK BISA MELIHAT NERAKA YANG SUDAH BERNYALA

Nah, kita terus gali rahasia dibalik ayat: **"...kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)** adalah atom atom hidrogen yang datang dari tubuh manusia dan jin, ketika atom hidrogen bertabrakan satu sama lain timbullah sinar cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet diatas 740 nanometer. Dimana cahaya ini tidak kelihatan oleh mata kita.

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah sekarang, terbongkarlah sudah bahwa neraka sekarang sudah bernyala **"...Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Muka mereka dibakar api neraka,...(Al Mu'minuun : 23:104)**

Ternyata **"...api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)** adalah api yang terjadi karena tabrakan sesama atom hidrogen.

Mengapa atom hidrogen?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)**

Artinya, matahari digulung adalah matahari mati, karena sudah tidak ada lagi atom hidrogen yang bisa ditabrakkan satu sama lain dengan bantuan tenaga fusi nuklir untuk menghasilkan atom helium dan sinar gamma photon.

Jadi, dalam neraka ini juga atom hidrogen yang ditabrakkan satu sama lain dengan bantuan fusi nuklir. Dimana atom atom hidrogen yang dijadikan bahan bakar ini berasal dari tubuh manusia dan jin **"...mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)** karena dalam tubuh manusia dan jin mengandung atom hidrogen.

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"...hingga bila datang kepada mereka utusan-utusan Kami untuk mengambil nyawanya, utusan Kami bertanya: "Di mana yang biasa kamu**

sembah selain Allah?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "Berhala-berhala itu semuanya telah lenyap dari kami,"...(Al A'raaf : 7: 37)

Ternyata ***"...utusan Kami...(Al A'raaf : 7: 37)*** bertanya kepada ***"...Orang-orang musyrik...(Al A'raaf : 7: 37)*** yang sudah mati.

Kemudian kepada ***"...Orang-orang musyrik...(Al A'raaf : 7: 37)*** diputuskan hukuman ***"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)***

Nah sekarang, terbongkarlah sudah bahwa neraka sekarang sudah bernyala ***"...Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)***

Dimana dalam neraka yang sudah bernyala ini sudah ada ***"...umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)***

Nah, kita terus gali rahasia dibalik ayat: ***"...kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)*** adalah atom atom hidrogen yang datang dari tubuh manusia dan jin, ketika atom hidrogen bertabrakan satu sama lain timbullah sinar cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada daerah spektrum elektromagnet diatas 740 nanometer. Dimana cahaya ini tidak kelihatan oleh mata kita.

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah sekarang, terbongkarlah sudah bahwa neraka sekarang sudah bernyala ***"...Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se